

# ANALISIS TINGKAT KESIAPAN SUMBERDAYA MASYARAKAT DAN PENGARUH PRODUK KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)

Thawap Nasution<sup>1</sup>, Rasty Yulia<sup>2</sup>, Eka Ningsih Puji Rahayu<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas D3 Akuntansi dan Perpajakan, Institut Maritim Prasetiya Mandiri

e-mail : [thawapnasution@gmail.com](mailto:thawapnasution@gmail.com)<sup>1</sup>, [rasty.yulia@impm.ac.id](mailto:rasty.yulia@impm.ac.id)<sup>2</sup>, [eka.ningsih@impm.ac.id](mailto:eka.ningsih@impm.ac.id)<sup>3</sup>

## ABSTRACT

*The development of the sharia economy in Indonesia continues to show a positive trend, with Indonesia ranked third in the Global Islamic Economy Indicator (GIEI) 2023. In Lampung Province, economic growth in the first quarter of 2023 of 4.96% also encouraged the strengthening of the small business sector, including MSMEs. This study aims to analyze the readiness of the community in accessing capital, as well as the impact of the People's Business Credit (KUR) product of Bank Syariah Indonesia on the growth of MSMEs. The study used a qualitative descriptive approach with a survey of 70 KUR customers of Bank Syariah Indonesia at the Bandar Lampung Tanjung Karang KCP for the period 2021–2023. The snowball sampling technique was applied in data collection, which was then analyzed using multiple regression with SPSS Version 22. The results of the study showed that community readiness had a significant influence on MSME growth, with increasing community readiness increasing the capacity of MSME businesses. In addition, the KUR product of Bank Syariah Indonesia has proven to be significant in supporting business development and access to capital for MSME actors.*

**Keywords** - community readiness, People's Business Credit, MSMEs, capital, Bank Syariah Indonesia

## ABSTRAK

*Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia terus menunjukkan tren positif, dengan Indonesia menduduki peringkat ketiga dalam Global Islamic Economy Indicator (GIEI) 2023. Di Provinsi Lampung, pertumbuhan ekonomi triwulan pertama 2023 sebesar 4,96% turut mendorong penguatan sektor usaha kecil, termasuk UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan masyarakat dalam mengakses permodalan, serta dampak produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Syariah Indonesia terhadap pertumbuhan UMKM. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan survei terhadap 70 nasabah KUR Bank Syariah Indonesia di KCP Bandar Lampung Tanjung Karang periode 2021–2023. Teknik snowball sampling diterapkan dalam pengumpulan data, yang kemudian dianalisis menggunakan regresi berganda dengan SPSS Versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan masyarakat memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM, dengan peningkatan kesiapan masyarakat meningkatkan kapasitas bisnis UMKM. Selain itu, produk KUR Bank Syariah Indonesia terbukti signifikan dalam mendukung pengembangan usaha dan akses permodalan pelaku UMKM.*

**Kata Kunci:** kesiapan masyarakat, Kredit Usaha Rakyat, UMKM, permodalan, Bank Syariah Indonesia

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia terus menunjukkan tren positif, dengan Indonesia menduduki peringkat ketiga dalam Global Islamic Economy Indicator (GIEI) 2023. Di Provinsi Lampung, pertumbuhan ekonomi triwulan pertama 2023 sebesar 4,96% turut mendorong penguatan sektor usaha kecil, termasuk UMKM (BPS Provinsi Lampung, 2024). Pertumbuhan positif ini didorong oleh peningkatan kinerja seluruh komponen permintaan domestik. Meski demikian, beberapa sektor utama seperti Pertanian, Perdagangan, Konstruksi, dan Transportasi mengalami perlambatan, sehingga mendorong peningkatan

impor untuk memenuhi kebutuhan di triwulan tersebut. Kondisi ini berdampak pada kontraksi kinerja ekspor bersih, yang membatasi pertumbuhan ekonomi pada periode yang dilaporkan.

Dilihat dari sisi pertumbuhan ekonomi triwulan I tahun 2023 yang didukung oleh peningkatan kinerja seluruh komponen permintaan pada pasar domestik, kemudian ditunjukkan oleh peningkatan konsumsi rumah tangga yang melebihi triwulan sebelumnya, seiring dengan peningkatan optimisme masyarakat setelah pencabutan kebijakan PPKM dan kenaikan UMP pada tahun 2023. Investasi, terutama Penanaman Modal Tetap Bruto (PMTB), meningkat karena peningkatan investasi swasta non-bangunan, meskipun investasi bangunan menurun. Selain itu, konsumsi pemerintah meningkat karena realisasi belanja barang dan jasa yang lebih tinggi. Namun, peningkatan impor pada triwulan pertama tahun 2023 terus menghambat pertumbuhan ekonomi.

Dilihat dari Lapangan Usaha (LU), perlambatan pertumbuhan ekonomi Lampung pada triwulan I 2023 disebabkan oleh menurunnya kinerja sektor Primer (*Laporan Bi*, 2023). Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mengalami kontraksi akibat pergeseran masa panen padi ke bulan April – Juni. Kinerja sektor Pertambangan dan Penggalian juga terkontraksi, meskipun ada sedikit perbaikan dibandingkan triwulan sebelumnya, yang dipengaruhi oleh proses eksplorasi kilang minyak baru yang belum menghasilkan hasil tambang secara optimal.

UMKM menjadi pilar dalam memberikan lowongan kerja dan mengurangi kemiskinan (Rizky et al., 2024). Pertumbuhan UMKM di Kota Bandar Lampung juga cenderung menurun disebabkan melemahnya pertumbuhan ekonomi global, sehingga banyak pelaku UMKM mampu memproduksi namun kesulitan dalam pemasaran. Meskipun jika UMKM ingin berkembang, maka harus meningkatkan penjualannya (Rokhmah et al., 2020). Selain banyaknya pesaing yang menuntut UMKM harus lebih berani ekspansi dan promosi lebih agresif, juga daya beli masyarakat yang relative belum stabil, hal ini sangat membutuhkan support permodalan untuk merealisasikan hal tersebut. Sehingga para peneliti tertarik untuk menganalisis tingkat kesiapan sumber daya masyarakat dalam bertransaksi dalam mengakses permodalan yang akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi UMKM terhadap layanan produk KUR perbankan syariah.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada penjelasan yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah Masyarakat sudah siap dalam mengakses permodalan, serta dampak produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Syariah Indonesia terhadap pertumbuhan UMKM?

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan masyarakat dalam mengakses permodalan, serta dampak produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Syariah Indonesia terhadap pertumbuhan UMKM.

## **2. TEORI DAN HIPOTESIS**

### **Kesiapan sumber daya masyarakat**

Persepsi masyarakat tentang bank syariah masih menjadi masalah besar bagi kapasitas sumber daya masyarakat. Bank syariah masih dipandang serupa dengan bank konvensional oleh banyak orang karena beberapa alasan. Salah satunya adalah sistem perbankan syariah yang belum sepenuhnya matang, kurangnya komunikasi dan strategi promosi yang digunakan oleh lembaga keuangan syariah untuk memaksimalkan keterbatasan anggaran. Selain itu, sebagian besar sumber daya manusia bank syariah berasal dari bank konvensional, sehingga mereka terbiasa dengan sistem bank konvensional. Akibatnya, visi, misi, dan praktik bank syariah belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip syariah. Namun, mereka terus berusaha untuk menyempurnakannya.

Persepsi merupakan proses memilih, mengatur dan menerjemahkan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti (Bangsa & Khumaeroh, 2023). Persepsi bersifat subjektif dan bisa berbeda-beda bagi setiap orang, karena dipengaruhi oleh pemikiran dan lingkungan masing-masing individu. Persepsi tidak selalu mencerminkan realitas secara akurat. Proses persepsi dimulai dari penginderaan, dimana stimulus yang diterima melalui alat indera diorganisasikan dan dipaparkan oleh personal, sehingga individu menjadi sadar dan memahami sistem perbankan syariah.

### **Kemudahan UMKM dalam mengakses permodalan produk KUR**

Dengan peraturan yang berlaku, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah jenis usaha produktif yang dikelola oleh individu atau badan usaha perseorangan dan memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan Undang-Undang tentang usaha mikro (Siagian et al., 2022) dan

(Nadia Putri Ananta, Aditya Ramadhan, Meirinawati, 2024). UMKM adalah jenis usaha ekonomi mandiri yang dijalankan oleh individu atau badan usaha perseorangan dan tidak memiliki hubungan langsung atau tidak langsung dengan usaha skala menengah atau besar (Sartono dan Antin Oktafitasari, 2024 ) dan (Nur Widyawati, 2024).

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah jenis pembiayaan atau pinjaman yang diberikan kepada pelaku usaha perseorangan, baik badan usaha atau kelompok usaha produktif yang memenuhi syarat namun memiliki aguna yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan modal mereka (Bank Mandiri, 2024). Sebaliknya, ekonomi Islam menggunakan ilmu yang membahas bagaimana manusia mengelola dan membagi sumber daya untuk mencapai kesejahteraan (falih). Ilmu ini didasarkan pada nilai-nilai dan prinsip yang ditemukan dalam Al-Quran dan Sunnah (Samri, 2022)

Di Indonesia, pengembangan UMKM masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi, terutama dalam hal finansial, seperti pengumpulan modal awal dan akses terhadap modal kerja, yang sangat penting untuk pertumbuhan jangka panjang (Yolanda, 2024). UMKM sering menghadapi kesulitan dalam memperluas usahanya karena kekurangan modal. Di era modern ini, perbankan sangat penting dalam membantu membiayai usaha-usaha kecil dan menengah, untuk pertumbuhan ekonomi suatu negara dan diperlukan untuk hampir semua aktivitas keuangan (Rohman, 2023) dan (Tulus T.H Tanbunan, 2021).

Lembaga keuangan mikro syariah, serta sekuritas, surat berharga berjangka menengah, pembiayaan, pegadaian, dan dana pensiun, dikenal sebagai bank syariah. Menurut Pasal 2 Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan kehati-hatian adalah dasar operasi bank syariah. Bank Syariah berbasis pada Al-Quran dan Hadis (Yuli Warnida dan Herlina Yustati, 2024). Tujuan utama mereka adalah menyediakan pembiayaan dan layanan lainnya melalui sistem pembayaran dan peredaran uang yang berlandaskan syariat Islam, serta Memenuhi kebutuhan masyarakat dengan produk dan jasa perbankan yang unggul berupa pembiayaan terhadap usaha-usaha yang lebih memperhatikan unsur moral. (Otoritas Jasa Keuangan, 2024) dan (S. Hikmah Jamil, Eva Yuliyana, 2022)

### **Dampak pertumbuhan ekonomi UMKM atas fasilitas produk KUR**

Bank syariah merupakan institusi keuangan yang memiliki peran signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama melalui dukungannya terhadap sektor Usaha

Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang berkontribusi pada penguatan perekonomian Indonesia. Meski demikian, Bank Syariah Indonesia (BSI) dihadapkan pada tantangan besar dalam melaksanakan program Kredit Usaha Rakyat (KUR), yang merupakan inisiatif dari Pemerintah.

Modal usaha menjadi elemen kunci sekaligus aspek yang sangat penting bagi pelaku usaha dalam mengelola atau membangun UMKM. Modal ini berupa dana yang akan dipergunakan untuk mendapatkan barang atau jasa yang akan dijual. Tanpa modal usaha, UMKM tidak dapat menghasilkan produk atau layanan yang bisa dipasarkan, sehingga tidak bisa mendapatkan pendapatan. Modal usaha untuk UMKM tidak hanya berasal dari pemiliknya, tetapi juga bisa dari sumber lain.

Untuk mendukung pertumbuhan UMKM, lembaga keuangan seperti bank memiliki peran kunci dalam menyediakan akses modal kerja, terutama bank syariah. Banyak UMKM menghadapi kesulitan dalam memperoleh modal usaha. Bank konvensional dengan sistem bunga sering kali kurang mendukung perkembangan usaha kecil karena biaya bunga yang tinggi tidak sebanding dengan keuntungan yang diperoleh pengusaha kecil. Sebaliknya, bank syariah dengan sistem bagi hasil, dapat memenuhi kebutuhan modal kerja bagi pelaku usaha kecil. Sebagai institusi keuangan, bank syariah berperan penting dalam mendorong pengembangan UMKM melalui penyediaan pembiayaan. Pembiayaan ini merupakan salah satu produk unggulan perbankan syariah yang sekaligus menjadi wujud dukungan terhadap pembangunan ekonomi (Andri Soemitra et al., 2022) .

## **Hipotesis**

Sesuai dengan masalah yang diuraikan, maka dapat diduga hipotesis adalah sebagai berikut:

H1: Tingkat kesiapan sumber daya masyarakat dan produk kredit usaha rakyat (KUR) memengaruhi pertumbuhan usaha mikro kecil menengah (UMKM) secara signifikan.

H2: Variabel produk kredit usaha rakyat (KUR) yang paling dominan memengaruhi pertumbuhan UMKM secara signifikan

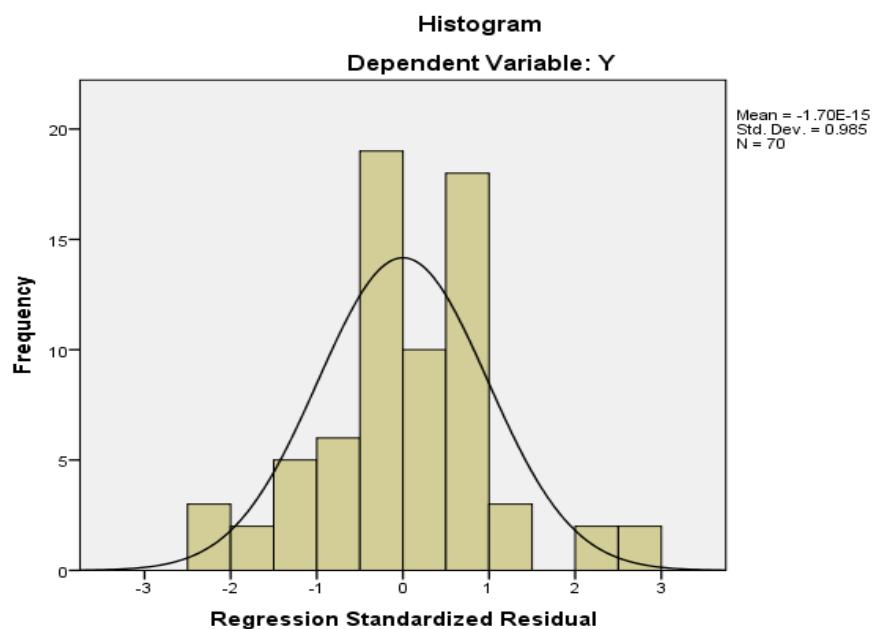
## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan survei terhadap 70 nasabah KUR Bank Syariah Indonesia di KCP Bandar Lampung Tanjung Karang periode 2021–2023. Data dianalisis menggunakan regresi berganda dengan SPSS Versi 22.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Uji Normalitas

Uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dan analisis plot probabilitas normal adalah dua metode yang paling umum digunakan untuk menguji distribusi normalitas residual. Tujuan uji normalitas adalah untuk memastikan bahwa variabel gangguan atau residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Model regresi yang baik ditandai dengan residual dengan distribusi normal atau hampir normal. Dalam analisis grafik, distribusi normal ditandai dengan garis lurus diagonal, yang merupakan tempat data residual dipetakan terhadap garis tersebut. Jika residual memiliki distribusi normal, pola data yang dihasilkan akan mengikuti garis diagonal. Berikut grafik Histogram dapat dilihat pada gambar 1

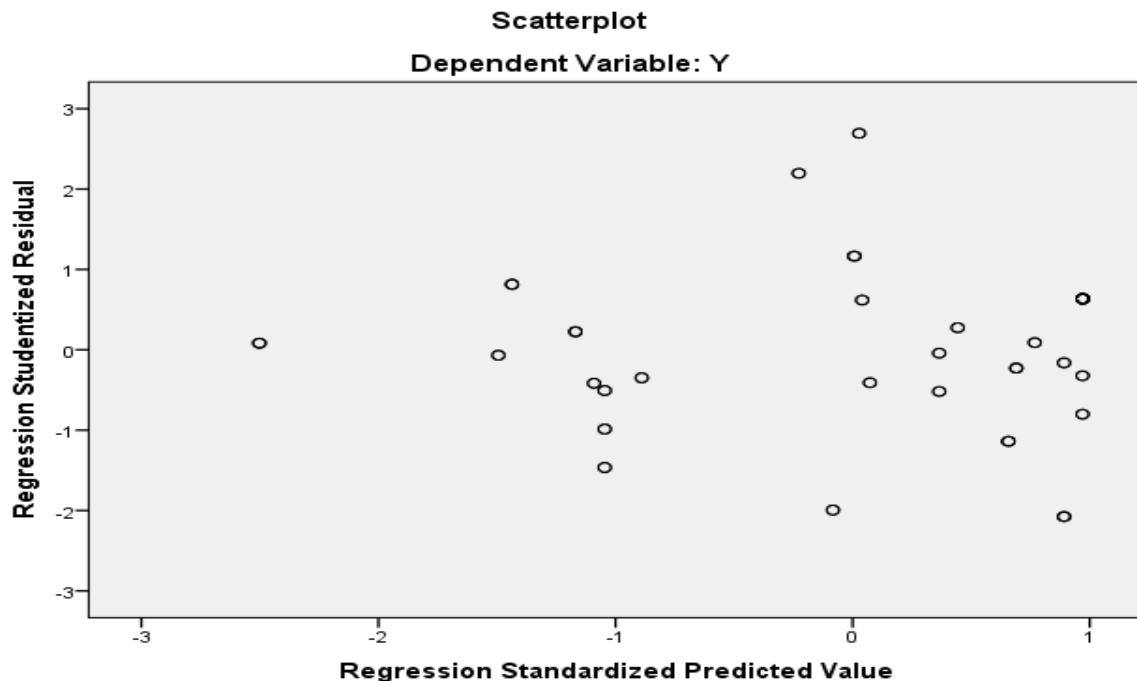


Gambar 1. Grafik Histogram  
Sumber: *Output SPSS Versi 22 (2024)*

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa grafik histogram membentuk pola distribusi yang normal.

##### Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*

Uji Heteroskedastisitas menggunakan Scatterplot menunjukkan bahwa tidak ada pola sebaran yang jelas. Data tersebar dekat angka 0, yang mengindikasikan tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Hasil uji ini dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*  
Sumber: *Output SPSS Versi 22 (2024)*

### Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.599	2.361	2.372	.021		
	X1	.334	.119	.348	.007	.186	5.372
	X2	.528	.115	.572	.000	.186	5.372

a. Dependent Variable: Y

Sumber: *Output SPSS Versi 22 (2024)*

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel tingkat kesiapan sumber daya masyarakat dan produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal ini tercermin dari nilai probabilitas signifikan untuk kedua variabel tersebut, yaitu 0,007 untuk tingkat kesiapan sumber daya masyarakat dan 0,000 untuk produk KUR, yang keduanya memiliki nilai sig. < 0,05, yang menunjukkan signifikansi terhadap perkembangan UMKM.

Tabel 2. ANOVA (Uji F Secara Simultan)

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1260.323	2	630.161	140.213	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	301.120	67	4.494		
Total	1561.443	69			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: *Output SPSS Versi 22 (2024)*

Data yang dikumpulkan mendukung hipotesis penelitian karena nilai signifikansi fhitung sebesar 140,213 lebih besar dari ftabel 3,04. Ini menunjukkan bahwa tingkat kesiapan sumber daya masyarakat dan produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) memiliki pengaruh yang signifikan secara bersamaan terhadap pertumbuhan UMKM. Menurut hasil penelitian, nilai signifikansi fhitung sebesar 140,213 lebih besar dari ftabel 3,04. Ini menunjukkan bahwa tingkat kesiapan sumber daya masyarakat dan produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) memiliki pengaruh yang signifikan secara bersamaan terhadap pertumbuhan UMKM. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh mendukung hipotesis penelitian.

### Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa variabel tingkat kesiapan sumber daya masyarakat memiliki nilai t 2,801 dan nilai signifikansi 0,007. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, nilai signifikansi ini menunjukkan bahwa variabel tersebut signifikan pada tingkat kepercayaan 5%. Hipotesis H1 akhirnya diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesiapan sumber daya masyarakat secara statistik memengaruhi pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

### Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Berdasarkan Tabel 4.1, variabel produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) memiliki nilai t sebesar 4,597 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05, hal ini mengindikasikan bahwa variabel produk KUR signifikan pada tingkat kepercayaan 5%, sehingga hipotesis H2 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa produk KUR secara statistik memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

**Pengaruh Tingkat Kesiapan Sumberdaya Masyarakat Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

Berdasarkan hasil pengujian variabel tingkat kesiapan sumber daya masyarakat terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), diperoleh hasil dengan nilai sig  $(0,007) < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa variabel tingkat kesiapan sumber daya masyarakat berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) diterima.

**Pengaruh Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

Hipotesis kedua (H2) diterima berdasarkan hasil pengujian variabel produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Nilai sig  $(0,000)$  kurang dari  $0,05$  menunjukkan bahwa variabel produk KUR memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM.

**5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan masyarakat memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM, dengan peningkatan kesiapan masyarakat meningkatkan kapasitas bisnis UMKM. Selain itu, produk KUR Bank Syariah Indonesia terbukti signifikan dalam mendukung pengembangan usaha dan akses permodalan pelaku UMKM

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat responden yang mengungkapkan bahwa tingkat kesiapan sumber daya masyarakat masih rendah, yang menunjukkan ketidakpuasan dari responden tersebut.
2. PT Bank Syariah Indonesia perlu meningkatkan produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk mendukung pertumbuhan UMKM lebih lanjut.

**DAFTAR PUSTAKA**

Andri Soemitra, Nawawi, Z. M., & Syahbudi, M. (2022). *Pembangunan Syariah Untuk Usaha Mikro di Indonesia*. Merdeka Kreasi Group.

Bangsa, J. R., & Khumaeroh, L. L. (2023). The Effect of Perceived Benefits and Ease of Use on the Decision to Use Shopeepay QRIS on Digital Business Students of Ngudi Waluyo University. *Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 62–67.

Bank Mandiri. (2024). *Kredit Usaha Rakyat*. Bankmandiri.Co.Id.  
<https://www.bankmandiri.co.id/kredit-usaha-rakyat-kur>

- BPS Provinsi Lampung. (2024). Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Triwulan I-2024. *Bps, 15, 1.*
- Julia Brannen (Ed.). (2005). *Menggabungkan Pendekatan Kualitatif dan Pendekatan Kuantitatif: Sebuah Tinjauan. Dalam: Memadu Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.* *Laporan-Perekonomian-Provinsi-Lampung-Mei 2023.pdf.crdownload.* (n.d.).
- Mukhtar. (2013). *Teknik Snowball Sampling.*
- Nadia Putri Ananta, Aditya Ramadhan, Meirinawati, dan F. (2024). *Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Ekonomi Lokal pada Sektor UMKM di Sentra Wisata Kuliner Karah, Kota Surabaya.* Vol VII No.
- Nur Widyawati. (2024). *Teori dan Penerapan Bisnis Model Canvas pada UMKM* (Nur Widyawati (Ed.)). google book.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Perbankan Syariah.* Ojk.Go.Id.
- Rizky, M., Arista, S. W., Dewi, L. I., & Owen, S. (2024). *Jurnal E-Bis : Ekonomi Bisnis Strategi dan Tantangan dalam Menuju Pasar Global pada UMKM Miz Titin.* 8(2), 584–600.
- Rohman, A. (2022). *Peran Perbankan dalam Perekonomian Indonesia.* Feb.Ub.Ac.Id.
- Rokhmah, Eliya, Betty, Yahya, & Ismail. (2020). Tantangan , Kendala , Dan Kesiapan Pemasaran. *Jurnal Manajemen Zakat Dan Wakaf,* 1(1), 20–31.
- S. Hikmah Jamil, Eva Yuliyana, S. (2022). PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH (Studi Desa Gadu Timur, Kecamatan Ganding, Sumenep). *Sharia Economics, Volume 05.*
- Samri, Y. (2022). *Ekonomi Islam* (Kencana Prenada Media (Ed.)). google.scholar.co.id.
- Sartono, SE, Ak, MA, CPOD Dan Antin Oktafitasari, SE, M.Si, Ak, CA, AB, BKP, CATr, A. C. (2024). *Akuntansi Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).*
- Siagian, T. S., Ningrum, D. A., Nasution, B., & Nasution, A. S. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Usaha Mikro Kecil Menengah.* PT Inovasi Pratama Internasional.
- Tulus T.H Tanbunan. (2021). *UMKM di Indonesia Perkembangan, Kendala, dan Tantangan.*
- Yolanda, C. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Manajemen Dan Bisnis,* Vol 2 No 3, 181–182.
- Yuli Warnida dan Herlina Yustati. (2024). *Perbankan Syariah Lembaga Keuangan Syariah* (Desi Isnaini (Ed.)). CV Brimedia Global.